BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebgai berikut

- 1. BPRS Berkah Mulia Abadi menerapkan akad *mudharabah muqayyadah* dalam produk deposito *muqayyadah*, dimana pihak Bank bertindak sebagai *mudharib* memiliki kuasa atau kewenangan untuk mengelola modal dari nasabah. Usaha yang dilakukan Bank untuk mengelola modal dari nasabah dalam produk deposito *muqayyadah* yaitu usaha properti, seperti perumahan dengan jangka waktu 12 bulan. Untuk produk deposito *Muqayyadah* ini, hanya menggunakan jangka waktu 12 bulan saja dalam setiap transaksinya. Adapun porsi bagi hasil yang diberikan adalah 28,33 % untuk nasabah /*shahibul maal* dan 71.67% untuk Bank (*mudharib*). Porsi perhitungan bagi tersebut ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak diawal akad dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.
- Analisis Hukum Islam terhadap penerapan akad mudharabah muqayyadah Pada Produk Deposito Muqayyadah di BPRS

Mulia Berkah Abadi Tangerang dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan ketentuan syariat Islam dan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berlandaskan prinsip *mudharabah* dan tidak menggunakan sistem bunga. Dewan pengawas syariah (DPS) bertanggungjawab dalam mengawasi kegiatan operasional lembaga BPRS Mulia Berkah Abadi Tangerang, agar setiap kebijakan-kebijakan yang berlaku tetap sesuai dengan prinsip syariah.

B. Saran-saran.

- 1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dalam mengkaji lebih banyak sumber data terkait dengan produk penghimpunan dana khususnya yang menggunakan akad mudharabah muqayyadah serta menggali informasi lebih banyak kepada bank terkait informasi yang dibutuhkan.
- 2. Untuk masyarakat, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi terkait dengan akad *mudharabah muqayyadah*.
- 3. Untuk institusi, diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk penyempurnaan materi perkuliahan, sehingga

dikemudian hari dapat terjalin kerjasama yg baik antara Universitas dan lembaga BPRS.